

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian akan terus berjalan selama manusia masih memerlukan makanan. Salah satu sektor pertanian terbesar adalah tanaman pangan. Komoditi tanaman pangan yang sering dikonsumsi masyarakat, yaitu padi, jagung, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, ubi-ubian, dan kacang-kacangan. Di antara komoditas tersebut padi merupakan komoditas yang paling penting karena beras adalah makanan pokok orang Indonesia. Sebagai makanan pokok dan makanan utama sumber karbohidrat, beras berperan penting dalam memenuhi kebutuhan akan asupan energi dan gizi karena kandungan patinya yang tinggi (90% butir putih) (Septianingrum & Kusbiantoro, 2016)

Beras merupakan butiran buah padi yang berwarna putih yang telah dipisahkan dari kulitnya (sekam) (Zaini et al., 2019). Beras menjadi sumber karbohidrat yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tahun 2017, permintaan beras mencapai 33.473 juta ton dengan jumlah penduduk sebanyak 261 juta jiwa (Pertanian-ri et al., 2019). Meningkatnya permintaan beras dipengaruhi oleh angka pertumbuhan penduduk yang jauh lebih besar pertumbuhannya dibandingkan dengan peningkatan produksi beras (Septiadi & Joka, 2019). Kebutuhan beras yang besar menjadikan produksi beras ditingkatkan dengan penggunaan teknologi modern. Hal tersebut tidak lepas dari kesadaran masyarakat Indonesia yang menjadi lebih selektif dalam memilih beras untuk dikonsumsi.

Pada tahun 2022, potensi luas panen padi di D.I Yogyakarta sebesar 112,15 ribu hektare dengan produksi sekitar 580,68 ribu ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, maka potensi produksi beras pada 2022 sebesar 329,84 ribu ton (BPS D.I Yogyakarta; 2022). Perkembangan pertanian organik di Indonesia untuk pemenuhan permintaan beras berkualitas tinggi/organik dalam negeri (Setyaningsih et al., 2018). Pertanian organik memiliki tujuan untuk menyediakan produk hasil pertanian yang aman untuk dikonsumsi dan ramah lingkungan (Purwandoko et al., 2018). Beras organik merupakan beras yang dihasilkan dengan proses organik tanpa menggunakan pestisida kimia dari awal benih hingga pengolahan menjadi beras. Beras organik

memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan dengan beras konvensional karena budidayanya yang lebih rumit, seperti harus berada pada tanah yang ramah lingkungan, lokasi harus jauh dari polusi dan hanya menggunakan pupuk dan pestisida organik (Setiawan et al., 2016).

Beras dari Gapoktan Sidomulyo yang dijual di Tokopedia tidak hanya menggunakan nama Sidomulyo saja tetapi juga dengan merk lain. Nama dengan merk lain adalah merk H, merk M, dan Mt. Beras-beras ini datang dari berbagai daerah, yaitu beras H dari Tegal, beras M dari Jakarta, dan beras Mt dari Jakarta. Beras ini memiliki ijin untuk penggantian nama tersebut. Pada dasarnya setiap perusahaan atau produsen memiliki tujuan yang sama, yaitu bagaimana cara produk tersebut dapat diterima oleh konsumen.

Pola hidup sehat yang berkembang di masyarakat mensyaratkan bahwa bahan pangan harus mempunyai beberapa karakteristik yang aman untuk dikonsumsi, memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, dan juga ramah lingkungan (Idaman & Lilik Noor Yulianti, 2012). Permintaan akan beras organik terutama di kalangan masyarakat kelas menengah teridentifikasi cukup tinggi (Made Tisnawati, 2015). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya supermarket yang sudah menyediakan beras organik. Permintaan konsumen yang terus menerus meningkat ini dapat menjadi peluang baik untuk keberlanjutan industri beras organik di Indonesia.

Meningkatnya permintaan beras organik sebagian besar disebabkan oleh alasan masyarakat terkait dengan kesadaran akan makanan sehat. Beberapa kelebihan beras organik antara lain a) diproses dengan teknologi pertanian ramah lingkungan, aman bagi kesehatan dan tidak mencemari lingkungan; b) bebas dari pupuk kimia, pestisida, dan zat kimia berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan; c) beras organik murni tidak mudah basi atau menimbulkan bau busuk ketika disimpan dalam penghangat nasi meski dalam waktu lama; f) aroma dan citarasanya lebih wangi serta lebih pulen; g) beras organik mampu mencegah kolesterol dalam tubuh (Waryat & Handayani, 2017). Beras organik tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan konsumen, namun dalam jangka panjang memiliki dampak nyata bagi kelestarian lingkungan.

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan pesat. Internet

telah menjadi media yang fungsinya terus berkembang tidak hanya sebagai media informasi tetapi juga sebagai media pemasaran (Sarastuti, 2017). Pemasaran online adalah suatu sistem kinerja perusahaan yang berfokus pada penjualan barang, jasa ataupun promosi yang menggunakan media internet sebagai pendukung sistem tersebut (Kotler, 2011). Pemasaran online disini lebih dikenal dengan sebutan e-commerce yang menggunakan media internet sebagai kegiatan bertransaksi sehingga suatu kegiatan berbelanja menjadi mudah dan efisien (Fadly & Utama, 2020). Produk yang dipasarkan sudah tersedia melalui platform online yang dipilih sehingga memudahkan masyarakat jika ingin sekedar melihat maupun membeli hanya dengan melihat display produk tanpa harus datang langsung ke toko. Sistem pengiriman juga dilakukan oleh jasa pengiriman, sehingga pembeli sangat terbantu dengan adanya pemasaran online ini.

Tidak adanya aturan harga eceran tertinggi dan harga eceran terendah untuk produk beras organik membuat harga yang berlaku di pasar adalah harga yang ditentukan sendiri oleh para produsen beras organik, oleh karenanya untuk terciptanya keseimbangan pasar perlu untuk diketahui berapa besar kesediaan maksimal konsumen untuk membayar produk beras organik (Habib & Kuntadi, 2020). Studi kasus di Kecamatan Godean, Sleman, para petani menyalurkan hasil produksinya ke Gapoktan Sidomulyo. Petani menyetorkan hasil panennya dalam bentuk gabah basah kemudian akan dikeringkan di Gapoktan Sidomulyo. Disini Gapoktan Sidomulyo akan membayarkan hasil panen petani yang dihitung per kilo sesuai dengan varian yang berbeda. Harga yang diterima petani diawal dan harga yang dibayarkan oleh konsumen di akhir akan menghasilkan efisiensi pemasaran. Efisiensi pemasaran beras organik ditentukan oleh besarnya margin pemasaran, bagian harga yang diterima oleh produsen atau disebut *farmer's share*. Maka dari itu, untuk melihat perbandingan harga yang terjadi sudah efisien atau belum diperlukan perhitungan *farmer's share* yang tepat. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan mengapa penelitian ini diperlukan dengan judul “Farmer’s Share Beras Organik Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean, Sleman Di Pasar Online”

B. Tujuan

1. Mendeskripsikan margin pemasaran beras organik Gapoktan Sidomulyo di pasar online Tokopedia.
2. Mendeskripsikan farmer's share beras organik Gapoktan Sidomulyo di pasar online Tokopedia

C. Kegunaan

1. Bagi Gapoktan, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pemasaran dan strategi pemasaran produk pertanian beras organik di Sleman sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi Gapoktan untuk meningkatkan produktivitas beras organik agar mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang maksimal.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu mengetahui untuk keperluan praktikum bagaimana cara menghitung marjin dan farmer's share yang tepat untuk produk beras organik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran mata kuliah yang sudah diajarkan dan dipelajari

